

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil dan Motivasi Belajar Pemahaman Bacaan *Narrative Text* Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 3

Endang Retno Sulistiowati^{1✉}, Taufiqulloh², YogaPrihatin³

(1) Magister Pedagogik, Universitas Pancasakti

(2) Magister Pedagogik, Universitas Pancasakti

(3) Magister Pedagogik, Universitas Pancasakti

✉ Corresponding author

endangretnosulistiowati@80gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil dan motivasi belajar pemahaman bacaan Narrative text peserta didik kelas VIII di SMP Negeri3 Talang dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD). Model pembelajaran yang konvensional berdampak pada rendahnya hasil belajar dan motivasi peserta didik sehingga muncul upaya untuk meningkatkan hasil dan motivasi peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran STAD. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 2023/2024 yang berjumlah 251. Dengan cluster random sampling, sampel yang didapatkan kelas VIIIA dan VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIID sebagai kelas kontrol. Data dianalisis menggunakan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil dan motivasi belajar Bahasa Inggris di SMP Negeri 3 Talang.) terdapat perbedaan yang signifikan motivasi peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dibandingkan dengan yang pembelajaran konvensional yang ditunjukkan nilai signifikansi 0,003 kurang dari 0,05, (2) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang ditunjukkan nilai signifikansi 0,024 kurang dari 0,05, dan (3) terdapat perbedaan yang signifikan hasil dan motivasi belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang ditunjukkan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05.

Kata Kunci: STAD, Hasil Belajar, Motivasi Belajar.

Abstract

The purpose of this study is to improve the learning outcomes and motivation of Narrative text reading comprehension of grade VIII students at SMP Negeri3 Talang by applying the Student Team Achievement Division (STAD) type cooperative learning model. The conventional learning model has an impact on the pace of learning outcomes and student motivation so that efforts arise to improve student outcomes and motivation by applying the STAD learning model. The study population was students Based on the results of the study, it was found that there was a significant influence between STAD type cooperative learning on the results and motivation of learning English at SMP Negeri 3 Talang.) there is a significant difference in the motivation of students who use the STAD type cooperative learning model compared to conventional learning which is shown a signification value of 0.003 less than 0.05, (2) there is a significant difference in the learning outcomes of students who use

Keyword: STAD, Learning Outcomes, Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan harus terus dilakukan untuk mendapatkan hasil pendidikan yang baik. Peranan guru sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Seorang guru harus memiliki dan mampu menerapkan strategi, model dan metode pembelajaran tertentu supaya siswa dapat belajar secara efektif. Guru harus menyadari bahwa dengan strategi atau model pembelajaran yang tepat, relevan, dan efektif dapat membawa hasil pembelajaran yang lebih baik sehingga terjadi peningkatan mutu pendidikan yang diharapkan. Guru sebagai pendidik yang baik tentu harus senantiasa menggali dan mengadakan

pembaharuan terkini dalam model pembelajaran yang digunakan, sehingga pendidik harus meninggalkan metode pembelajaran yang lama atau konvensional demi meningkatkan mutu pendidikan.

Guru diharapkan bisa melakukan kegiatan pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa. Pembelajaran sebisa mungkin dilakukan dengan menarik minat dan kemauan siswa agar timbul motivasi dan keinginan untuk belajar dari dalam diri siswa. Oleh karena itu, pembelajaran harus menciptakan suasana yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. Pembelajaran yang berhasil dan berkualitas terjadi jika siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas, berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta dapat memotivasi siswa, sehingga akhirnya siswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, membaca mempunyai peranan penting. Membaca tidak hanya digunakan dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia saja melainkan untuk semua mata pelajaran. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan oleh peserta didik melalui aktivitas membaca. Keberhasilan peserta didik mengikuti pembelajaran dan menambah pengetahuannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca mereka. Kemampuan membaca yang menitikberatkan pada pemahaman bacaan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan peserta didik dari sumber bacaan yang dibacanya. Kemampuan ini menjadi bekal bagi peserta didik dalam memahami berbagai bacaan yang terdapat dalam berbagai mata pelajaran (Depdiknas, 2009:1). Kompetensi membaca yang baik diperlukan dan menjadi prasyarat untuk dapat membaca dan memahami berbagai literatur mata pelajaran yang lain. Oleh karena itu, pengajaran membaca memiliki posisi strategis yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik dalam pemahaman bacaan mata pelajaran Bahasa Inggris ialah mengenal narrative text. Narrative text merupakan jenis teks yang fleksibel untuk memuat pesan moral, sikap dan tingkah laku (Sarwani, 2015). Jenis teks ini bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan pembaca atau pendengar. *Narrative text* umumnya bersifat imajinatif, alias tidak nyata atau berupa hasil imajinasi dari penulisnya dalam bentuk sederhana.

Keadaan yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Inggris, kompetensi siswa dalam pemahaman bacaan relatif rendah, kemampuan berpikir kritis masih rendah dan motivasi peserta didik masih kurang. Di samping itu Guru memberikan pembelajaran yang kurang menarik sehingga peserta didik tidak suka dengan Bahasa Inggris bahkan menganggap Bahasa Inggris itu sulit dan membosankan. Dari kondisi tersebut mengakibatkan peserta didik memperoleh hasil belajar yang kurang dari kompetensi minimum dan peserta didik pasif dalam pembelajaran.

Berdasarkan temuan di SMP Negeri 3 Talang, guru-guru mata pelajaran Bahasa Inggris mengeluh tentang permasalahan yang mereka hadapi yaitu masih rendahnya hasil belajar peserta didik, kurang aktif dan rendahnya motivasi belajar peserta didik. Hasil belajar Bahasa Inggris yang kurang memuaskan khususnya hasil belajar pemahaman bacaan. Saat berlangsungnya pembelajaran Bahasa Inggris, hampir tidak ada siswa yang mempunyai inisiatif untuk bertanya pada guru, peserta didik yang duduk di deretan belakang terkadang asik bergurau dengan temannya. Ketika mereka ditanya secara individu materi pelajaran akan cenderung diam dan baru berani menjawab ketika ditanya secara klasikal. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris disebabkan metode pembelajaran yang diterapkan guru Bahasa Inggris di SMP Negeri 3 Talang masih memonopoli kegiatan pembelajaran. Pembelajaran berpusat kepada guru, sehingga peserta didik kurang aktif untuk melakukan kegiatan belajar. Guru masih menyenangi pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tugas, sehingga pembelajaran berpusat pada guru.

Jika dalam pembelajaran Bahasa Inggris materi pemahaman bacaan di SMP Negeri 3 Talang diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*, maka peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil pembelajaran pemahaman bacaan yang lebih baik. Melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD, guru dapat memperbaiki proses pembelajaran dan memberikan wawasan model pembelajaran yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar pemahaman bacaan kepada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *true-experimental*. Menurut Sugiyono (2019:75) bahwa "rancangan percobaan sejati adalah rancangan dengan ciri bahwa sampel yang digunakan dalam percobaan dan kontrol dipilih secara acak dari populasi tertentu." Jadi, dengan tipe *true-experimental design* maka penelitian eksperimen ini memiliki dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak diberi perlakuan tetapi selalu diikutsertakan dalam proses penelitian, sedangkan kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan dalam penelitian.

Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang kedudukannya mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat/ dependent variabel. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Variabel bebas dalam penelitian

ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan pembelajaran konvensional sedangkan variabel terikat adalah motivasi dan hasil belajar *narrative text* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Talang.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i>	X ₁
	Pembelajaran konvensional	X ₂
Variabel Terikat	Hasil belajar	Y ₁
	Motivasi belajar	Y ₂

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Kelas	Pretes	Perlakuan	Posttest
Eksperimental	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Diadopsi dari Sugiyono (2019: 76)

Keterangan :

O₁ dan O₃ : Pretest kelas eksperimen dan kontrol

X₁ : model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*

X₂ : model pembelajaran konvensional

O₂ dan O₄ : Posttest kelas eksperimen dan kontrol.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian eksperimen ini adalah memberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan biasa pembelajaran konvensional melalui ceramah dan latihan tanpa membedakan materi yang dipelajari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* diterapkan agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan dapat memberikan kesempatan kepada orang lain dalam menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok. Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan model pembelajaran yang menempatkan peserta didik dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian peserta didik bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Pada pembelajaran kooperatif tipe ini keberhasilan kelompok sangat diperhatikan, maka peserta didik yang pandai ikut bertanggung jawab membantu temannya yang lemah dalam kelompoknya.

Penerapan pembelajaran kooperatif model *STAD* pada pemahaman membaca *narrative text* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Talang Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 melalui tahapan-tahapan (1) menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran, (2) menyajikan informasi kepada peserta didik lewat bacaan, (3) membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien, (4) membimbing kelompok-kelompok belajar yang telah terbentuk pada saat mereka mengerjakan tugas, (5) Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta kelompok presentasi hasil kerja dan (6) Menghargai upaya hasil belajar baik upaya individu maupun, sehingga peserta didik mendapatkan reward dari guru berupa nilai dan pujian yang menghargai.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran kooperatif model *STAD* pada pemahaman membaca *narrative text* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Talang Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 berupa : (1) peserta didik kesulitan menyatukan pendapat ketika berdiskusi sehingga belum bisa menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, (2) peserta didik masih ragu dan takut untuk mengemukakan pendapat pada saat diskusi, (3) peserta didik kurang bertanggungjawab saat berdiskusi kelompok karena masih ada beberapa peserta didik masih bergurau sendiri dengan temannya yang lain, dan (4) peserta didik belum berani untuk mengajukan pendapatnya ketika mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya sehingga harus dibantu dengan teman satu kelompoknya.

Penerapan pembelajaran kooperatif model *STAD* terhadap hasil dan motivasi belajar pemahaman membaca *narrative text* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Talang Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 diketahui dari hasil uji hipotesis yang telah diuraikan dalam hasil penelitian bahwa (1) terdapat perbedaan yang signifikan motivasi peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dibandingkan dengan yang pembelajaran konvensional yang ditunjukkan nilai signifikansi 0,003 kurang dari 0,05, (2) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik yang menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe STAD dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang ditunjukkan nilai signifikansi 0,024 kurang dari 0,05, dan (3) terdapat perbedaan yang signifikan hasil dan motivasi belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang ditunjukkan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris materi pemahaman bacaan *narrative text* di kelas VIII SMP Negeri 3 Talang semester 1 tahun pelajaran 2023/2024 diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), maka peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh hasil pembelajaran pemahaman bacaan yang lebih baik. Melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD, guru dapat memperbaiki proses pembelajaran dan memberikan wawasan model pembelajaran yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar pemahaman bacaan kepada peserta didik.

a. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Kode Responden	Hasil Belajar	Motivasi Belajar
1	VIIIA-01	76	147
2	VIIIA-02	80	182
3	VIIIA-03	92	190
4	VIIIA-04	64	172
5	VIIIA-05	84	172
6	VIIIA-06	92	146
7	VIIIA-07	88	153
8	VIIIA-08	88	142
9	VIIIA-09	80	192
10	VIIIA-10	68	194
11	VIIIA-11	88	168
12	VIIIA-12	68	169
13	VIIIA-13	60	186
14	VIIIA-14	88	168
15	VIIIA-15	76	182
16	VIIIA-16	76	164
17	VIIIA-17	76	180
18	VIIIA-18	60	190
19	VIIIA-19	76	178
20	VIIIA-20	76	180
21	VIIIA-21	84	178
22	VIIIA-22	80	192
23	VIIIA-23	60	172
24	VIIIA-24	80	154
25	VIIIA-25	64	150
26	VIIIA-26	88	140
27	VIIIA-27	96	174
28	VIIIA-28	80	166
29	VIIIA-29	84	169
30	VIIIA-30	76	190
31	VIIIA-31	88	156
32	VIIIA-32	68	164
33	VIIIB-01	76	188
34	VIIIB-02	76	148
35	VIIIB-03	84	148
36	VIIIB-04	64	174
37	VIIIB-05	76	158
38	VIIIB-06	84	166
39	VIIIB-07	84	160
40	VIIIB-08	84	166
41	VIIIB-09	72	169
42	VIIIB-10	72	172
43	VIIIB-11	80	146
44	VIIIB-12	64	186

No	Kode Responden	Hasil Belajar	Motivasi Belajar
45	VIIIB-13	68	150
46	VIIIB-14	92	178
47	VIIIB-15	68	144
48	VIIIB-16	72	159
49	VIIIB-17	68	186
50	VIIIB-18	64	169
51	VIIIB-19	72	162
52	VIIIB-20	68	169
53	VIIIB-21	72	153
54	VIIIB-22	80	178
55	VIIIB-23	72	158
56	VIIIB-24	80	172
57	VIIIB-25	64	157
58	VIIIB-26	84	148
59	VIIIB-27	96	153
60	VIIIB-28	80	159
61	VIIIB-29	72	188
62	VIIIB-30	72	153
63	VIIIB-31	84	139
64	VIIIB-32	68	184
	Jumlah	4916	10700
	Nilai Terendah	60	139
	Nilai Tertinggi	96	194
	Rata-rata	76,81	167,19
	Simpangan Baku	9,24	15,17

Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Kode Responden	Hasil Belajar	Angket Motivasi
1	VIIID-01	60	156
2	VIIID-02	68	168
3	VIIID-03	84	165
4	VIIID-04	60	151
5	VIIID-05	84	174
6	VIIID-06	68	168
7	VIIID-07	72	160
8	VIIID-08	72	149
9	VIIID-09	56	138
10	VIIID-10	56	134
11	VIIID-11	72	162
12	VIIID-12	68	146
13	VIIID-13	84	154
14	VIIID-14	72	175
15	VIIID-15	64	164
16	VIIID-16	64	147
17	VIIID-17	68	168
18	VIIID-18	88	143
19	VIIID-19	64	157
20	VIIID-20	76	134
21	VIIID-21	60	167
22	VIIID-22	84	136
23	VIIID-23	76	139
24	VIIID-24	80	166
25	VIIID-25	76	162
26	VIIID-26	68	168
27	VIIID-27	88	130
28	VIIID-28	76	161

No	Kode Responden	Hasil Belajar	Angket Motivasi
29	VIIID-29	76	172
30	VIIID-30	80	167
31	VIIID-31	68	180
32	VIIID-32	80	174
	Jumlah	2312	5035
	Nilai Terendah	56	130
	Nilai Tertinggi	88	180
	Rata-rata	72,25	157,34
	Simpangan Baku	9,14	13,96

1) Uji validitas soal

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Output SPSS 22.0 Uji Validitas Item Soal

Uji	Item	Nilai	Hasil	Item	Nilai	Hasil
Pearson Correlation	item_1	,410*	Valid	item_16	,460**	Valid
Sig. (2-tailed)		,022			,009	
N		31			31	
Pearson Correlation	item_2	,629**	Valid	item_17	,501**	Valid
Sig. (2-tailed)		,000			,004	
N		31			31	
Pearson Correlation	item_3	,407*	Valid	item_18	,825**	Valid
Sig. (2-tailed)		,023			,000	
N		31			31	
Pearson Correlation	item_4	,670**	Valid	item_19	,718**	Valid
Sig. (2-tailed)		,000			,000	
N		31			31	
Pearson Correlation	item_5	,407*	Valid	item_20	,159	Tidak Valid
Sig. (2-tailed)		,023			,392	
N		31			31	
Pearson Correlation	item_6	,642**	Valid	item_21	,672**	Valid
Sig. (2-tailed)		,000			,000	
N		31			31	
Pearson Correlation	item_7	,575**	Valid	item_22	,599**	Valid
Sig. (2-tailed)		,001			,000	
N		31			31	
Pearson Correlation	item_8	,631**	Valid	item_23	,387*	Valid
Sig. (2-tailed)		,000			,031	
N		31			31	
Pearson Correlation	item_9	,406*	Valid	item_24	,454*	Valid
Sig. (2-tailed)		,023			,010	
N		31			31	
Pearson Correlation	item_10	,456**	Valid	item_25	,465**	Valid
Sig. (2-tailed)		,010			,008	
N		31			31	
Pearson Correlation	item_11	,394*	Valid	item_26	,244	Tidak Valid
Sig. (2-tailed)		,028			,186	
N		31			31	

Uji	Item	Nilai	Hasil	Item	Nilai	Hasil
Pearson Correlation	item_12	,481**	Valid	item_27	,477**	Valid
Sig. (2-tailed)		,006			,007	
N		31			31	
Pearson Correlation	item_13	,411*	Valid	item_28	,407*	Valid
Sig. (2-tailed)		,022			,023	
N		31			31	
Pearson Correlation	item_14	,446*	Valid	item_29	,559**	Valid
Sig. (2-tailed)		,012			,001	
N		31			31	
Pearson Correlation	item_15	,515**	Valid	item_30	,289	Tidak Valid
Sig. (2-tailed)		,003			,114	
N		31			31	

2) Uji validitas angket

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Output SPSS 22.0 Uji Validitas Item Angket

Uji	Item	Nilai	Hasil	Item	Nilai	Hasil
Pearson Correlation	item01	,572**	valid	item46	,580**	valid
Sig. (2-tailed)		,001			,001	
N		31			31	
Pearson Correlation	item02	,404*	valid	item47	,860**	valid
Sig. (2-tailed)		,024			,000	
N		31			31	
Pearson Correlation	item03	,415*	valid	item48	,128	tidak valid
Sig. (2-tailed)		,020			,491	
N		31			31	
Pearson Correlation	item04	,482**	valid	item49	,492**	valid
Sig. (2-tailed)		,006			,005	
N		31			31	
Pearson Correlation	item05	,390*	valid	item50	,631**	valid
Sig. (2-tailed)		,030			,000	
N		31			31	
Pearson Correlation	item06	,398*	valid	item51	,280	tidak valid
Sig. (2-tailed)		,027			,127	
N		31			31	
Pearson Correlation	item07	,572**	valid	item52	,643**	valid
Sig. (2-tailed)		,001			,000	
N		31			31	
Pearson Correlation	item08	,407*	valid	item53	,698**	valid
Sig. (2-tailed)		,023			,000	
N		31			31	
Pearson Correlation	item09	,426*	valid	item54	,571**	valid
Sig. (2-tailed)		,017			,001	
N		31			31	
Pearson Correlation	item10	,860**	valid	item55	,170	tidak

Uji	Item	Nilai	Hasil	Item	Nilai	Hasil
Correlation						valid
Sig. (2-tailed)		,000			,361	
N		31			31	
Pearson Correlation	item11	,478**	valid	item56	,560**	valid
Sig. (2-tailed)		,006			,001	
N		31			31	
Pearson Correlation	item12	,478**	valid	item57	,605**	valid
Sig. (2-tailed)		,006			,000	
N		31			31	
Pearson Correlation	item13	,757**	valid	item58	,452*	valid
Sig. (2-tailed)		,000			,011	
N		31			31	
Pearson Correlation	item14	,377*	valid	item59	,504**	valid
Sig. (2-tailed)		,037			,004	
N		31			31	
Pearson Correlation	item15	,382*	valid	item60	,458**	valid
Sig. (2-tailed)		,034			,010	
N		31			31	
Pearson Correlation	item16	,414*	valid	item61	,626**	valid
Sig. (2-tailed)		,021			,000	
N		31			31	
Pearson Correlation	item17	,404*	valid	item62	,796**	valid
Sig. (2-tailed)		,024			,000	
N		31			31	
Pearson Correlation	item18	,869**	valid	item63	,575**	valid
Sig. (2-tailed)		,000			,001	
N		31			31	
Pearson Correlation	item19	,667**	valid	item64	,248	tidak valid
Sig. (2-tailed)		,000			,179	
N		31			31	
Pearson Correlation	item20	,429*	valid	item65	,400*	valid
Sig. (2-tailed)		,016			,026	
N		31			31	
Pearson Correlation	item21	,511**	valid	item66	,478**	valid
Sig. (2-tailed)		,003			,006	
N		31			31	
Pearson Correlation	item22	,407*	valid	item67	,179	tidak valid
Sig. (2-tailed)		,023			,336	
N		31			31	
Pearson Correlation	item23	,576**	valid	item68	,367*	valid
Sig. (2-tailed)		,001			,042	
N		31			31	
Pearson Correlation	item24	,503**	valid	item69	,402*	valid

Uji	Item	Nilai	Hasil	Item	Nilai	Hasil
Sig. (2-tailed)		,004			,025	
N		31			31	
Pearson Correlation	item25	,682**	valid	item70	,477**	valid
Sig. (2-tailed)		,000			,007	
N		31			31	
Pearson Correlation	item26	,572**	valid	item71	,537**	valid
Sig. (2-tailed)		,001			,002	
N		31			31	
Pearson Correlation	item27	,778**	valid	item72	,415*	valid
Sig. (2-tailed)		,000			,020	
N		31			31	
Pearson Correlation	item28	,480**	valid	item73	,383*	valid
Sig. (2-tailed)		,006			,034	
N		31			31	
Pearson Correlation	item29	,412*	valid	item74	,372*	valid
Sig. (2-tailed)		,021			,039	
N		31			31	
Pearson Correlation	item30	,795**	valid	item75	,419*	valid
Sig. (2-tailed)		,000			,019	
N		31			31	
Pearson Correlation	item31	,387*	valid	item76	,364*	valid
Sig. (2-tailed)		,031			,044	
N		31			31	
Pearson Correlation	item32	,860**	valid	item77	,453*	valid
Sig. (2-tailed)		,000			,011	
N		31			31	
Pearson Correlation	item33	,478**	valid	item78	,447*	valid
Sig. (2-tailed)		,007			,012	
N		31			31	
Pearson Correlation	item34	,460**	valid	item79	,321	tidak valid
Sig. (2-tailed)		,009			,079	
N		31			31	
Pearson Correlation	item35	,643**	valid	item80	,557**	valid
Sig. (2-tailed)		,000			,001	
N		31			31	
Pearson Correlation	item36	,380*	valid	item81	,344	tidak valid
Sig. (2-tailed)		,035			,058	
N		31			31	
Pearson Correlation	item37	,622**	valid	item82	,550**	valid
Sig. (2-tailed)		,000			,001	
N		31			31	
Pearson Correlation	item38	,630**	valid	item83	,405*	valid
Sig. (2-tailed)		,000			,024	

Uji	Item	Nilai	Hasil	Item	Nilai	Hasil
N		31			31	
Pearson Correlation	item39	,629**	valid	item84	,079	tidak valid
Sig. (2-tailed)		,000			,674	
N		31			31	
Pearson Correlation	item40	,153	valid	item85	,642**	valid
Sig. (2-tailed)		,410			,000	
N		31			31	
Pearson Correlation	item41	,762**	valid	item86	,412*	valid
Sig. (2-tailed)		,000			,021	
N		31			31	
Pearson Correlation	item42	,441*	valid	item87	,659**	valid
Sig. (2-tailed)		,013			,000	
N		31			31	
Pearson Correlation	item43	,549**	valid	item88	,413*	valid
Sig. (2-tailed)		,001			,021	
N		31			31	
Pearson Correlation	item44	,208	valid	item89	,435*	valid
Sig. (2-tailed)		,261			,014	
N		31			31	
Pearson Correlation	item45	,363*	valid	item90	,668**	valid
Sig. (2-tailed)		,044			,000	
N		31			31	

Uji reliabilitas tes

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,892	30

Pada tabel 4.5 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,892 berdasarkan kriteria koefisien korelasi reliabilitas dapat dinyatakan bahwa instrument tes yang digunakan oleh peneliti berada pada kriteria reliabel.

1) Uji reliabilitas angket

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,960	90

a) Uji Normalitas Hasil Belajar

Tabel 4.7 Uji Normalitas Hasil Belajar

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	,095	64	,200*	,969	64	,104
Kontrol	,117	32	,200*	,960	32	,279

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, output *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan bahwa sampel berjumlah 64 siswa kelas eksperimen dan 32 siswa kelas kontrol. *Asymp. Sig (2-tailed)* menunjukkan nilai 0,200 untuk kelas eksperimen dan 0,200 untuk kelas kontrol. Jika

probabilitas $> 0,05$, itu berarti bahwa datanya normal. Ini berarti distribusi data bersifat normal.
b) Uji Normalitas Motivasi Belajar

Tabel 4.8 Uji Normalitas Motivasi Belajar
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	,075	64	,200*	,965	64	,066
Kontrol	,138	32	,127	,937	32	,061

Pada tabel 4.8, output *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa sampel berjumlah 64 siswa kelas eksperimen dan 32 siswa kelas kontrol. *Asymp. Sig (2-tailed)* menunjukkan nilai 0,200 untuk kelas eksperimen dan 0,127 untuk kelas kontrol. Jika probabilitas $> 0,05$, itu berarti bahwa datanya normal. Ini berarti distribusi data bersifat normal.

a) Uji homogenitas hasil belajar

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar
Test of Homogeneity of Variances

Hasil_Belajar			
Levene Statistic	f1	f2	Sig.
,010	1	4	,922

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui nilai signifikansi adalah 0,922 pada hasil belajar. Ini berarti bahwa nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak. Artinya variansi data bersifat homogen.

b) Uji homogenitas motivasi belajar

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar
Test of Homogeneity of Variances

Motivasi_Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,286	1	94	,594

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui nilai signifikansi adalah 0,594 pada motivasi belajar. Ini berarti bahwa nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak. Artinya variansi data bersifat homogen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Box's M

Box's Test of Equality of Covariance Matrices ^a	
Box's M	1,378
F	,447
df1	3
df2	94309,911
Sig.	,720

Kriteria pengujian :

- 1) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka matriks kovarian variabel terikat memiliki variansi yang sama (homogen).
- 2) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka matriks kovarian tidak memiliki variansi yang sama (homogen)

Berdasarkan output uji *Box's Test* pada tabel 4.11 di atas, nilai sig. yang diperoleh yaitu 0,720 $> 0,05$. Hal ini berarti matriks kovarian variabel terikat memiliki variansi yang sama (homogen), sehingga analisis uji Manova dapat dilanjutkan.

Tabel 4.12 Hasil Uji Effects dengan Uji Manova

Tests of Between-Subjects Effects							
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	Hasil_Belajar	444,083 ^a	1	444,083	5,236	,024	,053
	Motivasi_Belajar	2067,188 ^b	1	2067,188	9,456	,003	,091
Intercept	Hasil_Belajar	474018,750	1	474018,750	5589,458	,000	,983
	Motivasi_Belajar	2246838,021	1	2246838,021	10278,023	,000	,991
Perlakuan	Hasil_Belajar	444,083	1	444,083	5,236	,024	,053
	Motivasi_Belajar	2067,188	1	2067,188	9,456	,003	,091
Error	Hasil_Belajar	7971,750	94	84,806			
	Motivasi_Belajar	20548,969	94	218,606			
Total	Hasil_Belajar	552624,000	96				
	Motivasi_Belajar	2601681,000	96				
Corrected Total	Hasil_Belajar	8415,833	95				
Total	Motivasi_Belajar	22616,156	95				

Kriteria pengujian

- Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil dan motivasi belajar Bahasa Inggris.
- Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil dan motivasi belajar Bahasa Inggris.

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat dilihat bahwa hubungan model pembelajaran dengan motivasi belajar memiliki nilai F sebesar 9,456 dengan nilai signifikansi 0,003. Berdasarkan kriteria pengujian, 0,003 < 0,05, sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar Bahasa Inggris di SMP Negeri 3 Talang." Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat dilihat bahwa hubungan model pembelajaran dengan hasil belajar memiliki nilai F sebesar 5,236 dengan nilai signifikansi 0,024. Berdasarkan kriteria pengujian 0,024 < 0,05, sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar Bahasa Inggris di SMP

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	,995	9300,926 ^b	2,000	93,000	,000	,995
	Wilks' Lambda	,005	9300,926 ^b	2,000	93,000	,000	,995
	Hotelling's Trace	200,020	9300,926 ^b	2,000	93,000	,000	,995
	Roy's Largest Root	200,020	9300,926 ^b	2,000	93,000	,000	,995
Perlakuan	Pillai's Trace	,156	8,615 ^b	2,000	93,000	,000	,156
	Wilks' Lambda	,844	8,615 ^b	2,000	93,000	,000	,156
	Hotelling's Trace	,185	8,615 ^b	2,000	93,000	,000	,156
	Roy's Largest Root	,185	8,615 ^b	2,000	93,000	,000	,156

Kriteria pengujian

- Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil dan motivasi belajar Bahasa Inggris.
- Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil dan motivasi belajar Bahasa Inggris.

Berdasarkan Output di atas, diketahui hasil uji *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace* dan *Roy's Largest Root* memiliki nilai sig. 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil dan motivasi belajar Bahasa Inggris di SMP Negeri 3 Talang."

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Pengaruh	antara Nilai	Nilai p	H_0 ditolak	Terdapat pengaruh yang

	pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar Bahasa Inggris di SMP Negeri 3 Talang	signifikasi 0,002	value 0,05 > (sig.)		signifikasi antara pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar Bahasa Inggris di SMP Negeri 3 Talang
2	Pengaruh antara pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Talang	Nilai signifikasi 0,000	Nilai <i>p value</i> 0,05 > (sig.)	H0 ditolak	Terdapat pengaruh yang signifikasi antara pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Talang
3	Pengaruh antara pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil dan belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Talang	Nilai signifikasi 0,000	Nilai <i>p value</i> 0,05 > (sig.)	H0 ditolak	Terdapat pengaruh yang signifikasi antara pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil dan motivasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Talang

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya pada hasil penelitian dan tujuan penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran kooperatif model STAD pada pemahaman membaca *narrative text* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Talang Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 melalui tahapan-tahapan (1) menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran, (2) menyajikan informasi kepada peserta didik lewat bacaan, (3) membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien, (4) membimbing kelompok-kelompok belajar yang telah terbentuk pada saat mereka mengerjakan tugas, (5) mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta kelompok presentasi hasil kerja dan (6) menghargai upaya hasil belajar baik upaya individu maupun kelompok.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran kooperatif model STAD pada pemahaman membaca *narrative text* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Talang Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 berupa (1) peserta didik kesulitan menyatukan pendapat ketika berdiskusi sehingga belum bisa menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, (2) peserta didik masih ragu dan takut untuk mengemukakan pendapat pada saat diskusi, (3) peserta didik kurang bertanggungjawab saat berdiskusi kelompok karena masih ada beberapa peserta didik masih bergurau sendiri dengan temannya yang lain, dan (4) peserta didik belum berani untuk mengajukan pendapatnya ketika mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya sehingga harus dibantu dengan teman satu kelompoknya.
3. Penerapan pembelajaran kooperatif model STAD terhadap hasil dan motivasi belajar pemahaman membaca *narrative text* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Talang Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 diketahui dari hasil uji hipotesis yang telah diuraikan dalam hasil penelitian bahwa (1) terdapat perbedaan yang signifikan motivasi peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dibandingkan dengan yang pembelajaran konvensional yang ditunjukkan nilai signifikasi 0,003 kurang dari 0,05, (2) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang ditunjukkan nilai signifikasi 0,024 kurang dari 0,05, dan (3) terdapat perbedaan yang signifikan hasil dan motivasi belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang ditunjukkan nilai signifikasi 0,000 kurang dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik Pamilu, *Mengembangkan Kreativitas dan Kecerdasan Anak*, (Jakarta: Buku Kita, 2017), h. 59-62
 Arikunto, Suharsimi, 2019, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
 Dahar, Ratna Wilis, 2019, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga
 Dimiyati dan Mujiono, 2016, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta. Made

- Erly, 2020, *Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD): Dampaknya terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.24042/ijsme.v3i1.5960>.
- Hamdu, G. dan L., 2019, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar", Jurnal Penelitian Pendidikan, Volume 12, Nomor 1, (hlm.81–86).
- Hikmah, D., & Pranata, M. S. A, 2020, *Peningkatan pemahaman siswa SMP pada teks narrative melalui strategi semantic mapping*, Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 12(1), 26–38.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.8 <https://ainamulyana.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 28 Maret 2023
- Karmila, D. (2021). *Meningkatkan keterlibatan aktif siswa kelas VIII F SMPN 1 Pontianak melalui penerapan talking chips*, Indonesian Journal of Educational Development, 2(1), 28-37. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781846>
- Nana Sudjana, 2018, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang *Standar Proses*, Jakarta: Kemendikbud.
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi*, Jakarta: Depdiknas.
- Purwanto, 2011, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- P. Maulana and A. Akbar, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar," J. Pesona Dasar, vol. 5, no. 2, pp. 46–59, 2017.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sarwani, A, 2018, *Narrative Text sebagai sumber belajar mata pelajaran Bahasa Inggris untuk menumbuhkan nilai moral peserta didik*, Lingua, 12(2), 243–254.
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Sardiman AM, 2018, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press
- Rusman, 2020, *Model-model Pembelajaran*, Bandung: PT. Rajagrafindo Persada.
- Slameto, 2010 *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 146S
- Subana, Moersetyo dan Sudrajat, 2000, *Statistik Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2019, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Suyono dan Hariyanto, 2015, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan. Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hal. 88. 4